

Efektivitas Metode Cordobana untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V di SDN 2 Sudimampir Bandung Barat Tahun Akademik 2016/2017

The Effectiveness of Cordobana Methods in Improving Students' Reading Ability of Qur'an at the Fifth Grade of State Elementary School 2 Sudimampir Bandung Barat in Academic Year 2016/2017

¹Haditsa Qur'ani Nurhakim, ²Aep Saepudin, ³Alhamuddin

^{1,2,3} *Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Ranggagading No.8.Bandung 40116
email: ¹haditsa.gates@gmail.com*

Abstract. The Ability of reading Quran accurately is fundamental for everyone Muslims. The lack of ability in reading Quran of elementary school students is affected by in appropriate teachers' teaching methods and students' low motivation. Therefore, by using the Cordobana methods is expected to improve students' ability in reading Qur'an. This research aims to know the improvement of students' ability in reading Qur'an by using Cordobana methods. This research was conducted at the fifth grade of State Elementary School 2 Sudimampir Bandung Barat by using a quantitative approach with quasi experimental methods. Data was collected through interviews, observation, test and documentation. The data were analyzed by using wilcoxon with SPSS 22. The results of analysis indicated that the implementation of Cordobana method were able to improve students' ability in reading Qur'an significantly. It's suggested to next researchers to do further investigation related to this topic more deeply and comprehensively.

Keywords: Reading, the Qur'an, Cordobana method, Ability.

Abstrak. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih (benar) merupakan hal mendasar yang harus dimiliki setiap muslim. Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di sekolah dasar dipengaruhi oleh metode dan cara mengajar guru dan motivasi siswa yang rendah. Oleh karena itu, melalui penerapan metode cordobana diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode cordobana. Penelitian ini dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sudimampir dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, tes dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan wilcoxon dengan bantuan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode cordobana mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan. Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan komprehensif tentang tema meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: Membaca, Al-Qur'an, Metode Cordobana, Kemampuan.

A. Pendahuluan

Belajar membaca Al-Qur'an sangat penting dilakukan bagi umat Islam. Telah disyariatkan bagi orang Islam untuk selalu memperhatikan Al-Qur'an, baik membaca, tajwid, dan men-*tadabburi* serta mengamalkannya. Membaca Al-Qur'an adalah jembatan menuju pemahaman, pengamalan, dan penerapan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan membaca Al-Qur'an terdapat syiar agama Islam. Orang Islam tidak boleh menjadi laksana keledai membawa buku. Binatang ini tampak tolol dengan buku itu. Meski memegang buku, tidak membacanya apalagi memahaminya (Syarifuddin, 2004: 49).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada studi pendahuluan di SDN 2 Sudimampir, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih banyak dalam kategori rendah. Hal tersebut ditandai beberapa hal, diantaranya: (1.) Rendahnya kemampuan siswa dalam melafalkan sesuai dengan

makhraj yang benar; (2.)Rendahnya kemampuan siswa dalam *melafalkan* sesuai dengan harakat yang benar; (3.)Rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan yang ada pada surah yang ada.

Penggunaan metode yang tepat akan mempermudah proses dan tujuan pembelajaran (Djamarah, 2005: 233). Guru dapat menggunakan metode, dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi membaca Al-Qur'an. Maka dari itu dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an harus menggunakan metode yang sesuai. Dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata bagi siswa. Diantara metode pembelajaran adalah metode cordobana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SDN 2 Sudimampir sebelum menggunakan adanya metode cordobana, pola pembelajaran metode cordobana, serta efektivitas pembelajaran tersebut untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen yang nantinya membandingkan dua kelas, yang satu kelas eksperimen dan yang satu kelas kontrol. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saepudin dan Marlina (2013: 164) yang menggunakan *path analysis*, dengan metode ini penelitian nya membahas tentang kualitas layanan.

B. Landasan Teori

Pengertian dan Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

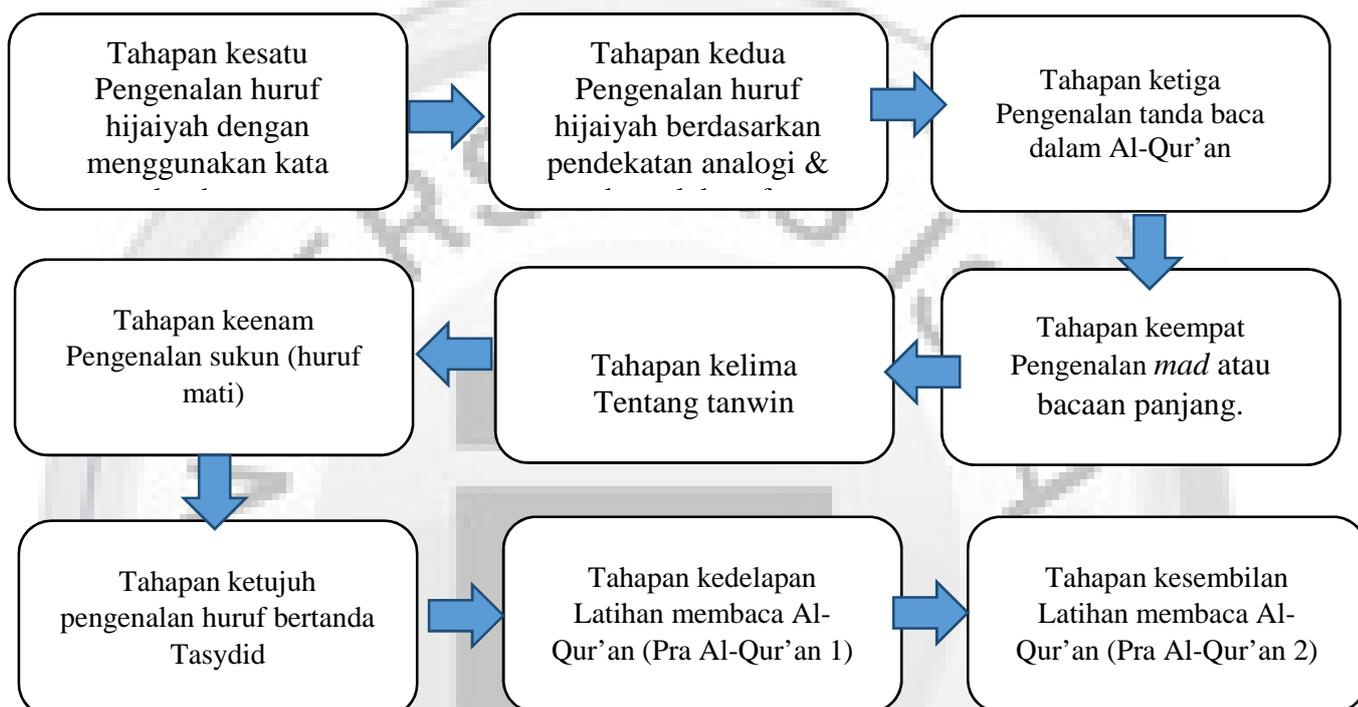
Kemampuan (*ability*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya (Ramayulis, 2005: 37). Membaca Al-Qur'an secara *harfiyah* berarti melafalkan, mengujarkan, atau membunyikan huruf-huruf Al-Qur'an itu sesuai dengan bunyi yang dilambangkan oleh huruf-huruf itu dan sesuai pula dengan hukum bacaannya (Chaer, 2014: 209).

Membaca Al-Qur'an bagi seorang muslim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupannya, tiada hari tanpa membaca Al-Qur'an (Imana, 2008:3). Membaca Al-Qur'an juga merupakan pekerjaan utama yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan membaca bacaan yang lain. Khon (2013:55) menyatakan bahwa secara etimologi Al-Qur'an adalah "bacaan" karena Al-Qur'an diturunkan memang untuk dibaca. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin menyibukkan untuk membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an bagi kalangan anak-anak memiliki prinsip-prinsip yang berbeda dengan kalangan lainnya. Hal ini ada kaitannya dengan umur, kejiwaan anak, dan sebagainya. Para pendidik Al-Qur'an hendaknya memperhatikan hal ini agar tidak gagal (Syarifuddin, 2004: 79). Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an itu pertama, mengenal huruf-huruf hijaiyah baik namanya, bentuknya, dan ucapannya; kedua, dapat melafalkan atau mengucapkan huruf-huruf itu dengan tepat; ketiga, mengenal tanda-tanda baca yang ada di dalam *kitab* Al-Qur'an itu, baik tanda *harakat*, tanda pemanjangan bunyi, maupun tanda henti baca; keempat, dapat mengucapkan huruf-huruf itu dalam kaitannya dengan huruf lain; kelima, mengetahui dan dapat mempraktekan hukum-hukum bacaan; keenam, mengenal dan dapat mempraktekan tempat-tempat henti baca (*waqaf*) dan tempat-tempat mulai baca (*ibtida*); dan ketujuh, mengetahui dan mempraktekan adab dalam membaca Al-Qur'an (Chaer, 2014: 210-211).

Metode Cordobana

Metode Cordobana merupakan pengembangan dari metode Al-Bana. Salah satu tujuan pembelajaran dari Metode Cordobana adalah dengan sistem tiga hari belajar membaca Al-Qur'an menjadi lebih mudah, lebih cepat dan lebih hemat biaya. Kehadirannya dapat menjawab masalah yang dihadapi umat Islam dalam belajar Al-Qur'an. Jika sebelumnya memerlukan waktu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun sekarang cukup dengan meluangkan waktu tiga hari saja untuk bisa membaca Al-Qur'an (Fathin, 2014: vii).



Bagan 1. Tahapan Metode Cordobana

Tahapan-tahapan metode cordobana ada 9 tahapan. Tahapan pertama pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan kata lembaga cordobana, yang terangkai dalam kalimat-kalimat cerita “*Kata Bana Wafa Kaya Mana Kala Thoqo Jaya*”. Tahapan kedua pengenalan huruf hijaiyah yang sulit berdasarkan pendekatan analogi dan bentuk huruf Huruf-huruf Hijaiyah bagian kedua dengan pendekatan analogi bentuk dan bunyi huruf. Tahapan ketiga pengenalan tanda baca (vokal) dalam Al-Qur'an, vokal A namanya Fathah, vokal I namanya Kasrah, vokal U namanya Dammah. Tahapan keempat pengenalan *mad* atau bacaan panjang. Tahapan kelima tentang tanwin *fathatain* dibaca AN, *kasratain* dibaca IN, *dammatain* dibaca UN. Tahapan keenam pengenalan sukun (huruf mati) Aba menjadi Ab. Tahapan ketujuh pengenalan huruf bertanda Tasydid. Tertulis Abba, cara baca Ab-ba. Tahapan kedelapan latihan membaca Al-Qur'an Pra Al-Qur'an 1 Ragam Penulisan Huruf, Cara Berwaqof (menghentikan bacaan). Tahapan kesembilan Pra Al-Qur'an 2, Prinsip dasar membaca huruf-huruf pembuka surah, Nama-nama huruf pembuka surah dengan cara membacanya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menerapkan pembelajaran menggunakan metode

cordobana dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Pembelajaran konvensional pada kelas kontrol membuat siswa cenderung pasif. Rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas eksperimen adalah 87,56 sedangkan di kelas kontrol 80,45. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan kelas kontrol. Setelah dilakukan analisis secara statistik dengan uji wilcoxon yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22, terdapat perbedaan yang signifikan nilai hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode cordobana dan yang hanya menerapkan metode konvensional. Perbedaan hasil tersebut ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Score Rata-rata Kelas Kontrol dan Ekperimen

Group	N	Mean
Kontrol	44	80,45
Eksperimen	37	87,56

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode cordobana yang dilaksanakan di kelas eksperimen dinyatakan lebih efektif karena nilai hasil rata-rata nya 87,45 sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata nya 80,45. Indikator lain keunggulan metode cordobana membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 2. Test Statistics^a

Nilai	Post Test – Pretest
Z	-3.324 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji wilcoxon, dapat diketahui nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode cordobana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Alhamuddin dan Bukhori (2016:37) yang menyatakan bahwa guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran di kelas. Guru berperan sebagai fasilitator, evaluator motivator, manager, dan administratot. Hal serupa diungkap oleh Dimiyati & Mudjiono (2009: 236-253) menjelaskan faktor-faktor yang secara umum dapat mempengaruhi perkembangan (siswa) menjadi dua macam, yaitu: Faktor internal yaitu motivasi belajar siswa dan faktor ekstern yaitu guru. Dengan pola metode cordobana pembelajaran tidak memerlukan waktu yang lama sehingga anak tidak jenuh hal ini senada dengan penjelasan Fathin (2014: vii). Selain itu, sistem pembelajaran metode cordobana selama tiga hari belajar membaca Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan cepat.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:(1)Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

kelas V B sebelum adanya penggunaan metode cordobana rata-rata masih dapat dikatakan rendah,(2)Pola metode cordobana dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V B telah diterapkan sehingga memperlihatkan perubahan motivasi dari siswa yang berdampak pada kenaikan semangat belajar.(3)Keberhasilan siswa setelah mendapat pembelajaran menggunakan metode cordobana terlihat dari kenaikan nilai dari membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran PAI dan dikatakan efektif.

Selanjutnya peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut: (1)Bagi guru yang akan mengajarkan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V, alangkah baiknya untuk memperhatikan kondisi kelas, kondisi siswa serta alat atau media penunjang pembelajaran,(2)Dalam menerapkan metode cordobana, hendaknya dipersiapkan terlebih dahulu bahan ajar yang akan disampaikan serta diperiksa kembali media pembelajaran yang akan digunakan.

Daftar Pustaka

- Alhamuddin, A., dan Bukhori, B. (2016). The Effect of Multiple Intelligence-Based Instruction on Critical Thinking of Full Day Islamic Elementary Schools Students. *Ta'dib*, 21(1), 31-40.
- Chaer, A. (2014). *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. (2005). *Guru dan anak didik dalam interaktif edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathin,A.A. (2014). *Belajar Membaca Al-Qur'an sistem 3 hari Metode Cordobana*. Bandung: Cordoba
- Imana, Y. (2008). *Sudah baik dan benarkah bacaan Al-Qur'anku*. Bandung: Khazanah Intelektual
- Khon, A.M. (2013). *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ahsim dari Hafash*. Jakarta: AMZAH
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet. Ke-IV, Jakarta: Kalam Mulia
- Syarifuddin, A. (2004). *Mendidik anak, membaca, menulis, dan mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Saepudin, A., & Marlina, A. (2013). The Effects Of Institution Service Quality On Student Satisfaction Of Smpn 3 Cibadak, Sukabumi. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 2(3), 162-172.